

**GAMBARAN KARIES GIGI PADA IBU PKK DESA AWAN
KINTAMANI BANGLI TAHUN 2026**



NI MADE AYU DEWI INDRAYANI
NIM. P07125023033

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

**GAMBARAN KARIES GIGI PADA IBU PKK DESA AWAN
KINTAMANI BANGLI TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**NI MADE AYU DEWI INDRAYANI
NIM. P07125023033**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KARIES GIGI PADA IBU PKK DESA AWAN KINTAMANI BANGLI TAHUN 2026

NI MADE AYU DEWI INDRAYANI
NIM. P07125023033

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pada Hari/Tanggal : Rabu/3 Juni 2026

Pembimbing Utama :



drg. Sagung A. Putri Dwiastuti, M.Kes
NIP. 196604171992032001

Pembimbing Pendamping :



Ni Ketut Ratmini, S.Si.T, MDSc
NIP. 196509091985032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar



I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196812311988031004

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN KARIES GIGI PADA IBU PKK DESA AWAN
KINTAMANI BANGLI TAHUN 2026**

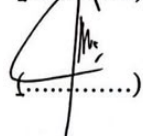
**NI MADE AYU DEWI INDRAYANI
NIM. P07125023033**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 3 Juni 2026

TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH :

1. I Made Budi Artawa, S.SiT. M.Kes (Ketua Penguji) 
2. I Gede Surya Kencana, S.SiT. M.Kes (Anggota Penguji 1) 
3. Ni Made Sirat, S.SiT, M.Kes (Anggota Penguji 2) 

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar


I Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196812311988031004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ni Made Ayu Dewi Indrayani
NIM : P07125023033
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Kesehatan Gigi
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Br. Dinas Selemadeg Kelod
Nomor Telepon/WA : 085739287296

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Karies Gigi Pada Ibu PKK Desa Awan Kintamani Bangli Tahun 2026”** memang benar **karya sendiri** atau bukan plagiasi hasil **karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiat dari karya orang lain sebelumnya, maka saya bersedia menerima **sanksi** sesuai Peraturan Mendiknas RI, Nomor 17 tahun 2010, dan ketentuan lain yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Ni Made Ayu Dewi Indrayani
NIM. P07125023033

DESCRIPTION OF DENTAL CARIES AMONG PKK MOTHERS IN AWAN VILLAGE KINTAMANI DISTRICT BANGLI REGENCY IN 2026

ABSTRACT

Low public awareness of maintaining oral hygiene is a primary factor contributing to the high incidence of caries. This study aimed to determine the profile of dental caries among PKK women (Family Welfare Movement) in Awan Village, Kintamani District, Bangli Regency, in 2026. This was a descriptive study utilizing a survey design. The population consisted of all 150 PKK women in Awan Village, from which a sample of 60 respondents was selected using a simple random sampling technique. Data collection was conducted through direct clinical examinations using a diagnostic set and interviews. The results showed that the majority of respondents experienced dental caries, accounting for 53 people (88.3%), while 7 people (11.7%) were caries-free. The mean dental caries index was 3.38, which falls into the moderate category. Based on age, the highest caries index was found in the 36–46 age group at 3.67, while the lowest was in the 47–57 age group at 2.91. Based on education level, the highest caries index was observed at the primary school level at 4.00, and the lowest was at the junior high school level at 3.00. In conclusion, 53 PKK women experienced dental caries, with an overall mean dental caries index of 3.38, categorized as moderate. The highest caries index by age was in the 36–46 age group with an average of 3.67, and the highest by education level was at the primary school level with an average of 4.00.

Keywords: dental caries, PKK, oral health

GAMBARAN KARIES GIGI PADA IBU PKK DESA AWAN KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2026

ABSTRAK

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut menjadi salah satu faktor utama tingginya angka kejadian karies. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karies gigi pada ibu PKK di Desa Awan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu PKK di Desa Awan sebanyak 150 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan langsung menggunakan diagnostic set serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami karies gigi yaitu sebanyak 53 orang (88,3%), sedangkan yang tidak mengalami karies sebanyak 7 orang (11,7%). Rata-rata karies gigi sebesar 3,38 termasuk kategori sedang. Berdasarkan usia, karies tertinggi terdapat pada kelompok 36–46 tahun sebesar 3,67 dan terendah pada usia 47–57 tahun sebesar 2,91. Berdasarkan pendidikan, karies tertinggi pada tingkat SD sebesar 4,00 dan terendah pada SMP sebesar 3,00. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan ibu PKK mengalami karies sebanyak 53 orang dengan rata – rata karies gigi 3,38 dalam kategori sedang. Karies berdasarkan usia tertinggi yaitu 36-46 tahun dengan rata-rata 3,67 dan karies berdasarkan pendidikan tertinggi tingkat SD dengan rata-rata 4,00.

Kata kunci: karies gigi, PKK, kesehatan gigi dan mulut

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN KARIES GIGI PADA IBU PKK DESA AWAN KECAMATAN
KINTAMANI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2026

Oleh : Ni Made Ayu Dewi Indrayani (P07125023033)

Secara global, masalah kesehatan gigi dialami oleh sekitar 3,58 miliar orang (Global Burden of Disease Study 2016 dalam Fitri dkk., 2022). Pentingnya kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari kesehatan umum yang mempengaruhi fungsi makan, berbicara, dan kualitas hidup. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2015), kondisi sehat gigi dan mulut merupakan keadaan optimal jaringan rongga mulut yang mendukung aktivitas sehari-hari. Karies gigi masih menjadi masalah kesehatan utama yang bersifat multifaktorial, melibatkan interaksi antara mikroorganisme, host, substrat, dan waktu (Listrianah dkk., 2018). Di Indonesia prevalensi karies mencapai 82,8% (Kemenkes, 2023). Di Provinsi Bali angka karies mencapai 41,06% dan di Kabupaten Bangli sebesar 45,58% (Riskesdas, 2018). Kondisi di Desa Awan menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi, kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman manis, serta keterbatasan akses pelayanan kesehatan, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui gambaran karies gigi pada ibu PKK sebagai dasar upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karies gigi pada ibu PKK di Desa Awan Tahun 2026, meliputi frekuensi kejadian karies, rata-rata karies gigi, serta distribusi karies berdasarkan usia dan tingkat pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan desain survey (Adiputra dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu PKK sebanyak 150 orang, dengan sampel sebanyak 60 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan langsung menggunakan *diagnostic set* serta wawancara untuk memperoleh data usia dan tingkat pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan nilai rata-rata karies gigi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami karies gigi sebanyak 53 orang (88,3%), sedangkan yang tidak mengalami karies sebanyak 7 orang (11,7%). Rata-rata karies gigi sebesar 3,38 yang termasuk dalam kategori sedang menurut WHO (2003). Berdasarkan kelompok usia, karies tertinggi ditemukan pada usia 36–46 tahun sebesar 3,67 dan pada usia terendah 47–57 tahun sebesar 2,91. Berdasarkan tingkat pendidikan, karies tertinggi terdapat pada responden dengan pendidikan SD sebesar 4,00 sedangkan terendah pada tingkat pendidikan SMP yaitu sebesar 3,00. Tingginya angka karies ini dipengaruhi oleh kebiasaan konsumsi makanan dan minuman manis, kurangnya kebiasaan menyikat gigi secara teratur, serta rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan gigi secara rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami karies gigi sebanyak 53 orang (88,3%). Rata-rata karies gigi pada ibu PKK di Desa Awan sebesar 3,38 yang termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan kelompok usia, rata-rata karies tertinggi terdapat pada responden yang berusia 36–46 tahun yaitu sebesar 3,67. Berdasarkan tingkat pendidikan, rata-rata karies tertinggi terdapat pada responden dengan tingkat pendidikan SD yaitu sebesar 4,00. Diperlukan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui perilaku hidup sehat, seperti menyikat gigi secara teratur, pemeriksaan gigi secara rutin, disertai dukungan dari tenaga kesehatan dan pemerintah dalam upaya promotif dan preventif guna menurunkan angka kejadian karies gigi di masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Karies Gigi Pada Ibu PKK Desa Awan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2026” tepat pada waktunya. terselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ibu drg Sagung Agung Putri Dwiastuti M.Kes. selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bantuan, masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Ni Ketut Ratmini, S.Si.T, MDSc selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Kepala Lingkungan Desa Awan, Kintamani, Bangli dan Ketua PKK Desa Awan, Kintamani, Bangli yang telah memberi izin untuk dilaksanakan penelitian pada Ibu PKK di Desa Awan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.
6. Kepada kedua orang tua saya (I Ketut Mustika dan Ni Made Rentini) orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat

dari kerasnya dunia. Tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan mama dan papa saya bisa berada dititik ini.

7. Kepada sahabat saya Ayu Aristya dan Mita dan teman-teman angkatan XXVI Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan moral dan dorongan, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Karies Gigi.....	5
B. PKK (Pemerdayaan Kesejahteraan Keluarga).....	11
BAB III KERANGKA KONSEP.....	13
A. Kerangka Konsep.....	13
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	14
BAB IV METODE PENELITIAN.....	13
A. Jenis Penelitian.....	13

B. Alur Penelitian.....	13
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
D. Populasi dan Sampel.....	16
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	19
G. Etika Penelitian.....	20
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan.....	27
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Simpulan.....	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori Karies.....	8
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	14
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden yang Mengalami Karies Gigi Pada Ibu PKK di Desa Awan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2026.....	25
Tabel 5.2	Distribusi Karies Gigi Berdasarkan Usia Ibu PKK di Desa Awan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2026.....	26
Tabel 5.3	Distribusi Karies Berdasarkan Pendidikan pada Ibu PKK Desa Awan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2026	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Terjadinya Karies Gigi.....	7
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Gambaran Karies Gigi Pada Ibu PKK Desa Awan Kintamani Bangli Tahun 2026.....	13
Gambar 4.1.	Alur Penelitian Gambaran Tingkat Karies Gigi Pada Ibu PKK Desa Awan Kintamani Bangli Tahun 2026.....	15
Gambar 5.1	Lokasi Penelitian.....	22
Gambar 5.2	Karakteristik Ibu PKK Berdasarkan Usia	23
Gambar 5.3	Karakteristik Ibu PKK Berdasarkan Tingkat Pendidikan	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blangko Pemeriksaan Karies Gigi	35
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	36
Lampiran 3. Lembar <i>Ethical Clearance</i>	37
Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	38
Lampiran 5. Tabel Induk	39
Lampiran 6. Jadwal Penelitian	41
Lampiran 7. Dokumentasi.....	42
Lampiran 8. Bimbingan Siak.....	43
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	44
Lampiran 10. Surat Pernyataan Publikasi Repository	45